

PROSES PEMBELAJARAN LAGU RINDU LUKISAN PADA PADUAN SUARA *ENHARMONIC SINGERS* SMA NEGERI 1 PANDAAN DALAM RANGKA LPS UGM 2019

Dina Lowrentza Agustin

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dinaagustin@mhs.unesa.ac.id

Dra. Enie Wahyuning H., M.Si.

Dosen Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
eniewahyuning@unesa.ac.id

Abstrak

SMA Negeri 1 Pandaan mempunyai program ekstrakurikuler paduan suara bernama *Enharmonic Singers*. Selama 9 tahun didirikan, paduan suara ini dinilai berhasil dalam mengembangkan potensi yang ada. Hal ini dibuktikan dengan prestasi yang diraih para alumni. Tahun 2019, tim lomba dipersiapkan untuk mengikuti LPS UGM 2019 kategori paduan suara muda dengan membawakan lagu wajib berjudul rindu lukisan. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti merumuskan permasalahan tentang bagaimana proses pembelajaran dan bagaimana hasil belajar lagu rindu lukisan pada paduan suara *Enharmonic Singers* dalam rangka LPS UGM 2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian mengenai proses pembelajaran lagu rindu lukisan pada paduan suara *Enharmonic Singers* dalam rangka LPS UGM 2019. Subjek sekaligus data primer ialah pembina, pelatih dan tutor. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi nonpartisipan, dokumentasi, serta wawancara terstruktur. Sebelum data disajikan dan menarik simpulan, dilakukan validitas data melalui teknik triangulasi sumber, dan teknik.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dengan tiap-tiap langkah pembelajarannya dapat diatasi dengan kerjasama yang baik antar anggota dan pelatih. Siswa dapat percaya diri tampil dalam acara prakompetisi serta LPS UGM 2019. Sikap mandiri dan kerjasama ditunjukkan dalam berlatih dan pada saat mempersiapkan konser serta keperluan LPS UGM 2019. Hasil pembelajaran latihan sesuai dengan tujuan awal yang mengacu pada 3 ranah, antara lain: (1) ranah afektif, (2) ranah kognitif, dan (3) ranah psikomotorik. Pada ranah afektif ditunjukkan dengan sikap disiplin dan mandiri. Pada ranah kognitif ditunjukkan dengan memahami teknik membaca partitur dan teknik vokal yang tepat. Pada ranah psikomotorik ditunjukkan dengan mampu bernyanyi lagu rindu lukisan dengan teknik vokal yang benar dan tepat. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya juara 2 saat mengikuti LPS UGM 2019 di Jogjakarta pada kategori paduan suara muda dengan total nilai 80,81.

Kata kunci: Pembelajaran, Lagu Rindu Lukisan, Paduan Suara.

Abstract

SMA Negeri 1 Pandaan is a school located on Jl. Dr. Soetomo, Sumber Gedang village, Pandaan sub-district, Pasuruan district, which developed the talents and interests of students by a choir extracurricular program named Enharmonic Singers. During the 9 years established, the choir was considered successful in developing potential students. This is proven by the achievements of the graduated. In 2019, the competition team was prepared to take part in the 2019 UGM LPS at mix youth choir category by presenting a compulsory song called Rindu Lukisan. Based on this phenomenon the researchers formulated the problem of how the learning process was and how the learning outcomes of Rindu Lukisan Song by Enharmonic Singers choir in 2019 LPS UGM.

This research uses a qualitative approach. Object of research concerning the process of learning lagu rindu lukisan by Enharmonic Singers Choir in the in 2019 LPS UGM. The subject and primary data are the supervisors, trainers and tutors. Data collection was carried out using non-participant observation techniques, documentation, and structured interviews. Before the data is presented and draws conclusions, the validity of the data is done through source triangulation techniques, and techniques.

The results of research and discussion indicate that the process learning is going well. This is proven by each step of learning can be overcome by good cooperation between members and trainers. Students can confidently appear in the pre-competition event and 2019 LPS UGM. An independent attitude and cooperation is shown in practicing and when preparing for concerts and the needs of the 2019 LPS UGM. The learning outcomes achieved are: students' understanding of the material deeper, mutual cooperation, and developing skills sing.

Keywords: *Learning, Rindu Lukisan, Choir.*

PENDAHULUAN

Upaya pengembangan bakat dan minat siswa disekolah dikembangkan melalui program kurikuler dengan diadakannya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa diluar pelajaran intrakurikuler (Subagiyo, 2003:23). Kegiatan ini dapat dituangkan dalam bidang olahraga dan seni. Pada bidang seni, ekstrakurikuler yang paling banyak ditemui adalah ekstrakurikuler paduan suara.

Paduan suara merupakan istilah yang merujuk kepada ansambel musik yang terdiri atas sekelompok penyanyi. Menurut Jamalus (1976:74), paduan suara ialah nyanyian bersama dalam beberapa suara yang dibawakan oleh 8 orang atau lebih. Dalam suatu kelompok paduan suara umumnya membawakan lagu yang terdiri

atas beberapa bagian suara yaitu untuk perempuan Sopran, Mezzosopran dan Alto, sedangkan untuk laki-laki Tenor, Bariton dan Bass (Soeharto, 1979:15).

Aktivitas kelompok paduan suara disebut dengan bernyanyi. Bernyanyi dalam paduan suara dapat disajikan dengan dua cara yakni (1) satu suara (*unisono*) dan (2) dengan beberapa suara. Dalam hal ini, diperlukan adanya kompetensi masing-masing individu untuk menjaga keseimbangan dan keterpaduan harmoni.

Kelompok paduan suara di Indonesia awalnya terbentuk dalam lingkungan gereja. Tujuan dibentuknya kelompok paduan suara ialah sebagai sarana beribadah. Kemudian dalam perkembangannya, orientasi tujuan kelompok paduan suara semakin bervariasi hingga dapat terqualifikasi dalam instansi pendidikan sebagai sarana pengembangan bakat siswa dalam bidang bernyanyi. Salah satu kelompok paduan suara tersebut ada pada SMA Negeri 1 Pandaan.

SMA Negeri 1 Pandaan merupakan sekolah menengah atas tertua di kabupaten Pasuruan. Sekolah ini didirikan pada 23 Februari 1974 tepatnya di Dusun Sukun, Desa Sumber Gedang, Jalan Dr. Soetomo, Kecamatan Pandaan. Oleh karenanya, sekolah ini dijadikan sekolah rujukan atau percontohan atas kegiatan-kegiatan yang dibuat. Salah satu kegiatan yang menjadi contoh di sekolah ini adalah Paduan Suara *Enharmonic Singers*.

Paduan suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan dibentuk pada tahun 2010 dan dilatih oleh Supriyanto Harmanie, S.S. Kegiatan rutin paduan suara ini pada mulanya hanya untuk mengisi acara *ceremonial* sekolah maupun pemerintahan. Selain itu, *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan juga aktif dalam beberapa kegiatan seperti membuat workshop paduan suara, membuat kompetisi paduan suara, konser tahunan hingga mengikuti kompetisi paduan suara.

Selama 9 tahun berdiri, Paduan Suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan banyak meraih prestasi tingkat kabupaten hingga tingkat internasional. Seluruh prestasi menjadi bukti bahwa paduan suara ini merupakan kegiatan positif yang menjadikan SMA Negeri 1 Pandaan ditunjuk menjadi salah satu sekolah rujukan nasional. Sekolah rujukan nasional merupakan sekolah yang ditunjuk oleh karena telah melampaui Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan terus berinovasi

dalam pengembangan potensi akademik dan non-akademik siswa. Tujuan sekolah rujukan nasional ialah pemerataan mutu sekolah. Dengan dijadikannya SMA Negeri 1 Pandaan sebagai sekolah rujukan nasional menjadikan SMA Negeri 1 Pandaan mempertahankan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik siswa.

Berdasarkan observasi tanggal 09 Maret 2019, Paduan Suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan sedang dalam proses latihan dalam rangka Lomba Paduan Suara Universitas Gajah Mada (LPS UGM) 2019. LPS UGM merupakan program kerja Paduan Suara Mahasiswa UGM yang diwujudkan dalam lomba paduan suara. Program kerja ini sudah ada sejak tahun 1994, dimana penyelenggaraannya sudah disiapkan seprofesional mungkin.

Pada tahun 2019, LPS UGM mengusung tema “Memori Masa Muda”, yang dimaksudkan untuk mengajak peserta untuk merenungkan kembali kenangan-kenangan hidup perjalanan dimasa lalu hingga titik keberadaan dimasa kini, dimana memori dalam hidup merupakan kumpulan kejadian dan perasaan yang melebur menjadi satu dalam rupa perjumpaan, perpisahan, dan kerinduan. Sesuai dengan tema, dalam masing-masing kategori lomba disiapkan sebuah lagu wajib. Pada kategori paduan suara muda, repertoar yang dijadikan lagu wajib berjudul “Rindu Lukisan”.

Dengan adanya lagu wajib yang telah ditentukan pada sebuah lomba, langkah demi langkah dalam pengerjaan lagu perlu dipersiapkan. Segala bentuk persiapan dituangkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang proses pembelajaran lagu Rindu Lukisan pada Paduan Suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan dalam rangka LPS UGM 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian Proses Pembelajaran Lagu Rindu Lukisan Pada Paduan Suara *Enharmonic Singers* dalam Rangka LPS UGM 2019 ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:15), menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berpedoman pada filsafat positivisme untuk digunakan dalam penelitian obyek alamiah dimana peneliti merupakan

instrumen inti, pengambilan sampel sumber data dilaksanakan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik validitas dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau deduktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna secara umum. Maka dari itu, data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menjabarkan data proses pembelajaran Lagu Rindu Lukisan pada Paduan Suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pandaan, beralamat di Sumber Gedang, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Objek penelitian ini ialah proses pembelajaran dan hasil pembelajaran lagu Rindu Lukisan pada Paduan Suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan dalam rangka LPS UGM 2019. Subjek dalam penelitian ini yakni Supriyanto Harmanie, S.S selaku pelatih, Oktofina Tanlain selaku pembina, dan Haris Muhammad Rosyidin selaku ketua paduan suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan.

Teknik pengumpulan data ada 3, yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi yang digunakan ialah observasi non partisipatif. Jenis observasi ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran Lagu Rindu Lukisan pada Paduan Suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan dalam LPS UGM 2019 serta hasil belajarnya namun tidak turut serta ikut dalam kegiatan didalamnya. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan dalam rangka pengumpulan data yakni berupa foto kegiatan, foto media pembelajaran, piagam penghargaan, dan foto kegiatan monumental yang dimiliki paduan suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terstruktur dimana daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber disiapkan terlebih dahulu.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini data primer didapatkan dari hasil wawancara yang ditujukan kepada narasumber yakni Supriyanto Harmanie, S.S selaku pelatih, Oktofina Tanlain, S.Pd. selaku pembina dan Haris Muhammad Rosyidin selaku ketua paduan suara di SMA Negeri 1 Pandaan. Data wawancara yang didapatkan antara lain profil, dan komponen pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Sumber data sekunder berasal dari hasil dokumentasi seperti foto-foto kegiatan yang pernah diikuti dan dokumen pendukung lainnya seperti piala

serta piagam kompetisi yang pernah diikuti paduan suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan.

Teknik analisis data dilakukan melalui proses pengumpulan data, reduksi data, dan verifikasi data. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data dari beberapa sumber menggunakan satu metode. Sebagai contoh, peneliti mencari data tanggal *Enharmonic Singers* didirikan, maka peneliti menggunakan metode wawancara kepada beberapa narasumber, seperti pembina dan pelatih. Jawaban yang dilontarkan bisa jadi berbeda, namun dengan bantuan catatan, peneliti dapat mengatakan data tersebut valid apabila jawaban dari beberapa narasumber masih dalam kurun waktu yang berdekatan.

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh penggunaan triangulasi teknik pada penelitian ini adalah pada saat mencari data metode pembelajaran. Peneliti terlebih dahulu mencari data dengan kegiatan observasi, kemudian dicocokkan dengan hasil saat menggunakan teknik dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses Pembelajaran Lagu Rindu Lukisan Pada Paduan Suara Enharmonic Singers dalam Rangka LPS UGM 2019.

Tujuan ekstrakurikuler mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014 yang berisi bahwa kegiatan ekstrakurikuler harus dapat memfasilitasi bakat, minat, serta kreativitas serta kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Pengembangan pendidikan dalam ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Pada ranah afektif paduan suara ini dijadikan alat untuk membentuk kepribadian anggota seperti beriman, berakhlak mulia, dan percaya diri. Pada ranah kognitif paduan suara ini dijadikan wadah dalam mengembangkan pengetahuan siswa terkait dengan teknik bernyanyi. Pada ranah psikomotorik dapat ditunjukkan dengan siswa dapat bernyanyi sesuai dengan teknik bernyanyi secara tepat dan benar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, para siswa yang merupakan 39 orang anggota ekstrakurikuler paduan suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1

Pandaan dibantu oleh guru yang disebut pelatih dan tutor. Para anggota didapatkan dari proses rekrutmen yang terdiri atas 4 tahap tes, yakni (1) tes wawancara, (2) tes ambitus, (3) tes solfegio, dan (4) tes bernyanyi. Pelatih dalam proses pembelajaran ini ialah Supriyanto Harmanie, S.S. yang merupakan praktisi yang sejak 20 tahun aktif dalam kegiatan belajar dan mengajar paduan suara. Sedangkan tutor dalam penelitian ini yaitu: (1) Rifan Abid Aminullah sebagai tutor bass, (2) Bagas Esaputra sebagai tutor tenor, dan (3) Elrizfa Deviona sebagai tutor sopran dan alto. Tutor dipilih karena memiliki kemampuan *sight reading*, dan *solfegio* yang lebih baik dari anggota lainnya.

Media yang dipilih ialah keyboard dan partitur. Keyboard yang digunakan ialah Yamaha PSR S750 yang merupakan keyboard berjenis elektrik dengan tuts 5 oktaf. Keyboard ini dipilih karena mudah dipindahkan dan pengoperasionalannya mudah. Partitur berisikan tentang lagu atau materi yang akan dipelajari dalam periode satu tahun. Dalam penelitian ini, partitur yang menjadi fokus adalah partitur lagu rindu lukisan yang berisi tentang simbol-simbol notasi untuk dinyanyikan.

Lagu rindu lukisan yang menjadi materi pembelajaran merupakan lagu ciptaan komposer Ismail Marzuki yang diaransemen oleh M. Simbolon dalam format paduan suara SATB. Tempo yang digunakan ialah tempo moderato (78bpm). Pada bagian tengah lagu mengalami perlambatan kemudian kembali pada tempo moderato. Dinamika yang digunakan antara lain *mezzopiano* hingga *forte*. Metode yang digunakan ada 3, yaitu metode ceramah, metode tutor sebaya, dan metode *drill*. Metode ceramah digunakan pelatih pada awal pembelajaran untuk menjelaskan cara membaca notasi serta menjelaskan teknik bernyanyi. Metode tutor sebaya digunakan dalam kegiatan ini untuk mencoba membaca notasi dan menerapkan bernyanyi dengan teknik yang telah dijelaskan pelatih. Metode *drill* digunakan pada kegiatan penutup untuk mengevaluasi keterampilan bernyanyi para anggota.

Pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap, antara lain: 1) Kegiatan Awal, 2) Kegiatan Inti, dan 3) Kegiatan Penutup. Kegiatan Awal ialah tahap pertama yang dilakukan untuk menyiapkan anggota menuju proses pembelajaran. Tahap ini dilakukan selama 10 hingga 15 menit oleh seluruh anggota dengan

dipandu oleh tutor. Tutor memimpin kegiatan ini dengan mengimbau para anggota untuk mengikuti gerakan-gerakan pada pemanasan fisik serta mengikuti nada-nada yang dibunyikan sebagai pemanasan vokal. Tahap kedua adalah kegiatan inti yang dilakukan dengan metode ceramah dan tutor sebaya. Dengan menggunakan metode ceramah, pelatih menjelaskan tujuan pembelajaran pada hari tersebut, kemudian mengenalkan simbol-simbol, dinamika, serta teknik vokal yang digunakan pada partitur lagu rindu lukisan. Metode tutor sebaya digunakan untuk mengaplikasikan teori yang sudah dijelaskan pada kegiatan awal dengan dipimpin oleh tutor selama 45 menit. Tugas tutor ialah memimpin jalannya latihan pada masing-masing sectionnya dengan mengetuk tempo lagu rindu lukisan, membantu anggota yang lain pada saat mengalami kesulitan, serta memeriksa *pitch* pada setiap bagian lagu dengan bantuan *keyboard*. Pada tahap ini teknik vokal seperti intonasi, frasing, artikulasi, dinamika, dan resonansi dipelajari.

2

The image shows two systems of a musical score for the song 'Rindu Lukisan'. Each system consists of four staves: a vocal line (soprano), a vocal line (alto/tenor), a piano accompaniment line, and a bass line. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The lyrics are in Indonesian. In the first system, a red box highlights the first two measures of the vocal lines, which contain the lyrics: 'Me - nga - pa men - di - am se - ri - bu ka - ta? / kin - kah bu - lan me - rin - du - kan kum bang?'. In the second system, a red box highlights the first two measures of the vocal lines, which contain the lyrics: 'Me - nga - pa mem - bi - su se - ri - bu bah' - sa? / Da - pa mem - bi - su se - ri - bu bah' - sa? (bi - su)'. The piano accompaniment and bass lines provide harmonic support for the vocal lines.

Gambar 2. Ilustrasi fokus intonasi lagu rindu lukisan (dok. M.Simbolon 2020)

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa terdapat 2 kotak merah. Jika dilihat dari bentuk musik nya, kotak pertama dan kedua nyaris tidak ditemukan perbedaan. Namun, pada kotak kedua nada yang dibunyikan berbeda dengan bagian pada kotak pertama. Namun pada pertemuan pertama, nada pada *section sopran* yang seharusnya berbunyi F F D F G B B A G menjadi G F C E F G G B B A G. Maka, pada bagian tersebut diulang-ulang kembali dengan menggunakan bantuan keyboard untuk ditirukan kembali oleh anggota hingga lancar (observasi 11 Maret 2019). Dalam hal ini latihan intonasi bertujuan unjuk menjaga *pitch* pada setiap bagian lagu yang dinyanyikan.

2

9

mu. Me - nga - pa men - di - am se - ri - bu ka - ta? (men - di - mung - kin kah bu - lan me - rin - du - kan kum bang? (bu - lan)

mu. Me - nga - pa mem - bi - su se - ri - bu bah' - sa? (bi - su)

mu. Oh... me - nga - pa men - di - am se - ri - bu ka - ta? (men - di - mung - kin kah bu - lan me - rin - du - kan kum bang? (bu - lan)

mu. Me - nga - pa di - am se - ri - bu ka - ta? (men - di - Mung - kin - kah bu - lan rin - du - kan kum bang? (bu - lan)

13

1.

Me - nga - pa mem - bi - su se - ri - bu bah' - sa? (bi - su)

Da - pa - san - ku - lah me - rin - du - kan kum bang? (bu - lan)

am se - ri - bu ka - ta) bi - su se - ri - bu bah' - sa? (bi - su)

me - rin - du - kan kum bang? (bu - lan)

am se - ri - bu ka - ta) bi - su se - ri - bu bah' - sa? (bi - su)

me - rin - du - kan kum bang? (bu - lan)

Gambar 3. Ilustrasi fokus teknik frasering lagu Rindu Lukisan (dok. M. Simbolon 2020)

Gambar 3 menunjukkan bahwa frase 1 pada lagu rindu lukisan dibunyikan dengan lirik “Rindu lukisan, mata suratan, hatiku nan merindu”. Pada bagian ini para anggota tidak diperbolehkan untuk bernapas sebelum frase ini berakhir.

Pengambilan nafas dalam bagian ini ialah ½ ketuk setelah kata merindu dibunyikan. Dalam hal ini, frasering dalam lagu rindu lukisan ditentukan dari motif dan kalimat pada lirik lagu. Dalam hal ini teknik *frasering* dipelajari untuk memudahkan anggota dalam mengatur napas dan memenggal kalimat pada saat bernyanyi.

The image displays two musical staves, FRASE 5 and FRASE 6, with lyrics in Indonesian. FRASE 5 (measures 17-21) features a dynamic marking of *f* (forte) and a tempo marking of *rall.* (rallentando). The lyrics for FRASE 5 are: "Mung pat - kah kum-bangmen-ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-s'ri-bu bah'-sa) Mung pat - kah kum-bangmen-ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-s'ri-bu bah' sa) Oh bang) men ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-(s'ri-bu bah' sa) - - bang) men-ca-pai rem-bu - lan." FRASE 6 (measures 22-26) features a dynamic marking of *mf* (mezzoforte) and a tempo marking of *A tempo*. The lyrics for FRASE 6 are: "du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra. Ri-du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra, as-ma-ra. Ri-du ka-ta-kan. rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra, as-ma-ra. Ri-du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra. Ri-

Gambar 4. Dinamika *forte*, *mezzoforte* dan *legato* (dok. M. Simbolon 2020)

Gambar 4 menunjukkan bahwa pada birama ke-21, dinamika pada lagu rindu lukisan dibawakan dengan penggunaan tanda dinamika *forte* atau suara yang keras. Sedangkan pada birama ke-22 terdapat pengurangan kekuatan suara menjadi *mezzoforte* atau agak keras. Terdapat pula tanda *legato* yang digambarkan dengan garis lengkung di bawah notasi, artinya nada yang diberi tanda tersebut dipanjangkan. Cara melafalkan *legato* pada kata dapat-kah dan asmara- memiliki perbedaan pelafalan. Tanda *legato* pada kata dapat-kah dilafalkan dengan memanjangkan bunyi nada G, kemudian sesaat sebelum masuk pada notasi E konsonan t dibunyikan secara cepat. Sedangkan pada kata asmara hanya dibunyikan dengan memanjangkan not terakhir.

The image displays a musical score for the song 'Lukisan Rindu'. It consists of two systems of four staves each (treble and bass clef). The first system, starting at measure 17, is marked with a red box containing the word 'rall.' (rallentando). The lyrics for this system are: 'Mung - pat - kah kum-bangmen-ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-s'ri-bu bah'-sa) Mung - pat - kah kum-bangmen-ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-s'ri-bu bah' sa) Oh bang) men ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-s'ri-bu bah' sa) bang) men-ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-'. The second system, starting at measure 22, is marked with a red box containing 'A tempo'. The lyrics for this system are: 'du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra. Ri-du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra. Ri-du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra. Ri-du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra. Ri-'. The score includes various musical notations such as notes, rests, and dynamic markings.

Gambar 5. Ilustrasi perubahan tempo pada lagu rindu lukisan (dok. M. Simbolon 2020)

Gambar 5 menunjukkan bahwa pada birama ke-21, terjadi perlambatan tempo yang dituliskan dengan *rall*, namun pada birama ke-22 kembali ke tempo semula yang dituliskan dengan *a tempo*. Maka dari itu, pelatih memberi persamaan persepsi bahwa pada birama ke-21 hingga birama ke-22 para anggota dihibau untuk melihat tangan pelatih. Untuk teknis berlatihnya, pelatih mengetuk birama ke-21 dan ke-22, apabila para anggota sudah dapat mengikuti instruksi pelatih, maka latihan dilanjutkan dengan aba-aba tangan pelatih dan diulang-ulang hingga setiap anggota kompak dalam mengikuti aba-aba terkait dengan perubahan tempo.

17

2. rall.

Mung - pat - kah kum-bangmen-ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-

s'ri-bu bah'-sa) Mung - pat - kah kum-bangmen-ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-

s'ri-bu bah' sa) Oh bang) men-ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-

(s'ri-bu bah' sa) - bang) men-ca-pai rem-bu - lan. Rin-du, rin-

8

22 A tempo

du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra. Ri-

du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra, as-ma-ra. Ri-

du ka-ta-kan. rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra, as-ma-ra. Ri-

du ka-ta-kan rin - du, u-sah kau ma - lu kar' na as - ma - ra. Ri-

Gambar 6. Ilustrasi teknik resonansi
Pada lagu rindu lukisan (dok. M.Simbolon 2020)

Gambar 6 merupakan bagian rawan *noise* dalam lagu rindu lukisan. Oleh karena itu, bagian tersebut perlu dilatih dengan vokalisi dimana setiap lirik diganti dengan –a- hingga anggota dapat mendengar bunyi pantul yang benar. Apabila bunyi pantul sudah terdengar tepat, latihan dapat dilanjutkan dengan lirik lagu dan diulang-ulang. Pada section sopran, teknik resonansi yang diperhatikan khusus adalah pada birama 18. Sebagian anggota terdengar *noise* pada nada G. Pada bagian ini *noise* dipengaruhi oleh anggota yang masih ragu-ragu dalam membidik nada. Untuk itu, saat dilakukan evaluasi, pelatih mengulang-ulang bagian tersebut agar tidak terdengar *noise*.

Hasil Belajar Lagu Rindu Lukisan Pada *Enharmonic Singers* dalam Rangka LPS UGM 2019

Hasil latihan lagu rindu lukisan sejak tanggal 3 Maret 2019 mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Untuk mengukur peningkatan tersebut dapat

dilihat dari hasil keputusan juri pada saat mengikuti LPS UGM 2019 pada tanggal 2 November 2019.

- 2) Sistem penilaian didasarkan pada kriteria sebagai berikut:
- a. Penilaian Teknik
 - ✓ Intonasi setiap lagu
 - ✓ Kualitas vokal secara keseluruhan
 - b. Penilaian Artistik
 - ✓ Kesesuaian dengan partitur setiap lagu
 - ✓ Penampilan atau impresi artistik secara keseluruhan
 - c. Nilai yang diberikan oleh setiap juri pada masing-masing kriteria penilaian adalah bilangan bulat dengan wilayah 60-100 dan hasil penghitungan nilai selanjutnya akan diambil dari rata-rata jumlah nilai seluruh juri dengan pembulatan dua desimal. Contoh: rata-rata 80,565-80,569 akan dibulatkan menjadi 80,57 dan rata-rata 80,561-80,564 akan dibulatkan menjadi 80,56.
 - d. Peserta yang terlambat hadir pada waktu penampilan akan diberi sanksi pengurangan 3 poin dari rata-rata nilai akhir.
 - e. Kelebihan durasi penampilan akan diberi sanksi pengurangan 1 poin setiap tambahan 60 detik yang akan dikurangi dari rata-rata nilai akhir.
 - f. Total nilai akhir adalah rata-rata nilai akhir yang telah dibulatkan kemudian dikurangi dengan sanksi keterlambatan dan kelebihan durasi.

Gambar 7. Sistem Penilaian Juri dalam LPS UGM 2019
(sumber: www.psm.ukm.ugm.ac.id)

Dari gambar 7 dapat disimpulkan bahwa proses latihan Paduan suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan secara menyeluruh hampir sama dengan sistem penilaian juri LPS UGM 2019. Pada kategori Paduan Suara Muda, Nama-nama juri antara lain: (1) Athitya Diah Natala Monica, (2) Agastya Rama Listya, dan (3) Joseph Kristanto Pantioso. Penilaian yang dilakukan juri berdasar pada teknik dan penilaian artistik. Penilaian teknik diambil dari intonasi pada setiap lagu, dan kualitas secara keseluruhan, sedangkan penilaian artistik terdiri dari kesesuaian partitur setiap lagu serta penampilan secara keseluruhan. Hasil dalam LPS UGM 2019 diambil dari penilaian juri. Pada kategori ini, Paduan Suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan memperoleh total nilai 80,81 dan mendapat predikat emas.

Tabel 4. Hasil Penilaian juri LPS UGM 2019 kategori paduan suara muda untuk Paduan Suara *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan

Kode Juri	Aspek Yang Diamati			
	Intonasi	Kualitas Vokal	Artistik	Impresi
1	80	85	81	79
2	81	83,22	80,5	77
3	80	84	81	78
Total	241	252,22	242,5	234
Rata-rata nilai = $\frac{969,7}{4}$ = 80,81				

Juri LPS UGM mengemukakan bahwa power dan resonansi paduan suara ini sudah setara dengan paduan suara mahasiswa, namun dinamika yang dibawakan masih perlu latihan lagi (wawancara dengan pelatih, 15 Februari 2020). Hasil keputusan juri beserta hasil evaluasi selama latihan berbanding lurus dengan evaluasi yang dilakukan pelatih. Oleh karena itu, LPS UGM 2019 merupakan wadah yang tepat untuk berkembangnya suatu kelompok paduan suara dengan menampilkan hasil latihannya. Hasil tersebut membuktikan bahwa proses latihan sudah terarah dan dilihat sejak awal proses latihan sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat bahwa para anggota dan pelatih saling bekerja sama dalam memaksimalkan proses latihan agar kondusif dan efisien.

Dengan hal ini, tujuan pembelajaran paduan suara ini sudah tercapai. Pada ranah afektif ditunjukkan dengan sikap disiplin, dapat bekerja sama serta mandiri para anggota. Sikap disiplin ditunjukkan dengan datang tepat waktu. Dapat bekerja sama dibuktikan dengan melakukan penyewaan tempat latihan pada saat jam istirahat sekolah (wawancara tak terstruktur dengan ketua), saling bekerja sama pada proses latihan, proses persiapan konser (*make up* dan *hair do*). Mandiri dapat dibuktikan dengan para anggota mau mencoba bernyanyi tanpa menunggu diberi contoh oleh pelatih. Pada ranah kognitif dapat ditunjukkan dengan para anggota memahami cara membaca notasi, memahami teknik intonasi, frasing, artikulasi, dinamika, serta resonansi yang baik. Pada ranah psikomotorik dapat ditunjukkan dengan siswa dapat bernyanyi lagu rindu lukisan sesuai dengan teknik yang tepat dan benar.

SIMPULAN

Proses pembelajaran lagu rindu lukisan pada Paduan Suara *Enharmonic Singers* dalam rangka LPS UGM 2019 ini diikuti oleh 39 siswa kelas XI dan XII yang merupakan anggota ekstrakurikuler PS *Enharmonic Singers* SMA Negeri 1 Pandaan hasil dari rekrutmen anggota yang telah dibagi kedalam kelompok sopran, alto, tenor dan bass. Guru pada penelitian ini disebut dengan pelatih dan tutor. Pelatih bernama Supriyanto Harmanie, S.S. dan tutor bernama Rifan Abid Aminullah sebagai tutor bass, Bagas Esaputra sebagai tutor tenor dan Elrizfa Deviona sebagai tutor sopran dan alto. Tujuan latihan mengacu pada 3 ranah, antara lain: (1) Ranah afektif, (2) Ranah kognitif, dan (3) Ranah psikomotorik.

Bahan ajar atau materi dalam penelitian ini difokuskan pada lagu rindu lukisan, hasil aransemen M. Simbolon yang dijadikan lagu wajib dari kategori *mix youth* dalam LPS UGM 2019. Media yang digunakan adalah partitur dan keyboard. Metode yang digunakan antara lain metode ceramah, metode tutor sebaya dan metode *drill*. Evaluasi yang dilakukan pelatih menggunakan penilaian formatif dengan melakukan *feedback* pada setiap bagian lagu kepada para anggota.

Hasil pembelajaran latihan sesuai dengan tujuan awal yang mengacu pada 3 ranah, antara lain: (1) ranah afektif, (2) ranah kognitif, dan (3) ranah psikomotorik. Pada ranah afektif ditunjukkan dengan sikap disiplin dan mandiri. Pada ranah kognitif ditunjukkan dengan memahami teknik membaca partitur dan teknik vokal yang tepat. Pada ranah psikomotorik ditunjukkan dengan mampu bernyanyi lagu rindu lukisan dengan teknik vokal yang benar dan tepat. Hal ini dibuktikan dengan diraihnya juara 2 saat mengikuti LPS UGM 2019 di Jogjakarta pada kategori paduan suara muda dengan total nilai 80,81.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jamalus. 1976. *Musik 3*. Jakarta: CV Titik Terang
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soeharto. 1979. *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*. Jakarta: Gramedia.
- Suryabranta, Sumadi. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan-Research and Development*. Jakarta: Alfabet